

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyimpulkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya. Penulis telah memaparkan data; dan fakta penelitian serta kaitannya dengan teori yang penulis gunakan. Setelah kesimpulan didapatkan, selanjutnya penulis memberikan saran agar ke depannya *WhatsApp Group* tetap menjadi wadah alternatif komunikasi korporasi antara pihak manajemen dengan karyawan, efektifitas dan fungsionalitas yang disajikan menjadi lebih variatif dan inovatif sehingga dapat menjadi media komunikasi yang berguna bagi perusahaan, khususnya PT. Epson Indonesia.

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dan hasil penelitian yang diteliti, penulis dapat menyimpulkan; *Pertama*, ada keterkaitan antara komunikasi korporasi penggunaan media digital *WhatsApp Group* dengan efektifitas komunikasi antara pimpinan dan pegawai PT. Epson Indonesia. Di sisi lain, komunikasi pimpinan dengan karyawan PT. Epson Indonesia di *WhatsApp Group* bisa dilihat dari interaksi *chat* antara pimpinan dengan karyawan. *Kedua*, sebagai media komunikasi, *WhatsApp Group* memiliki fitur yang lebih mudah diakses dan efisien bagi kalangan produktif seperti perusahaan. Karakteristik pimpinan dan pegawai PT. Epson Indonesia cenderung muda, mengerti perkembangan teknologi yang ada, dan rata-rata memiliki Pendidikan dan ekonomi yang cukup.

Hal ini kemudian dapat disimpulkan bahwa demografi juga berpengaruh terhadap media sosial khususnya penggunaan *WhatsApp Group*, karena pimpinan

dan pegawai PT. Epson Indonesia termasuk warga kota yang maju dari segi pemikiran dan teknologi. *Ketiga*, efektifitas penggunaan *WhatsApp Group* bukan hanya disebabkan oleh komunikasi dua arah melalui *Whatsapp Group* saja, melainkan ada kolaborasi antara metode komunikasi organisasi secara *top down*, *upward*, *horizontal*, dan *diagonal*

Komunikasi antara pimpinan dan karyawan PT. Epson Indonesia melalui *WhatsApp Group* dilaksanakan dengan efisien dan efektif dalam rangka menunjang fleksibilitas dan efektifitas komunikasi internal. Penggunaan *WhatsApp Group* yang menyebabkan efektifitas komunikasi internal PT. Epson Indonesia antara manajemen dengan karyawan adalah efisiensi waktu dan kemudahan komunikasi tanpa Batasan jarak dan waktu, sehingga cocok dengan dunia bisnis yang membutuhkan sesuatu yang instan dan efektif. Efisiensi dan efektifitas *WhatsApp Group* mampu menunjang kebutuhan komunikasi antara manajemen dengan karyawan PT. Epson Indonesia karena kebutuhan komunikasi internal PT. Epson Indonesia yang menuntut kemampuan berkomunikasi secara massal dan spesifik tetapi tanpa dibatasi biaya dan ruang waktu, maka penggunaan *WhatsApp Group* merupakan salah satu solusi efektif dari kebutuhan tersebut.

Dengan menggunakan landasan beberapa teori komunikasi organisasi dalam komunikasi internal PT. Epson Indonesia, yang menggunakan *WhatsApp Group* sebagai media komunikasinya secara efektif dan efisien, berpengaruh kepada tingkat efektifitas dan efisiensi komunikasi internal PT. Epson Indonesia yang dijalankan. Pada intinya, penggunaan *WhatsApp Group* dalam komunikasi internal PT. Epson Indonesia bertujuan untuk menyelaraskan perspektif antara manajemen dengan karyawan melalui komunikasi dua arah yang dimediasi oleh *WhatsApp*

*Group*. Oleh karena itu, hampir sebagian besar populasi pegawai dan manajemen PT. Epson Indonesia telah menggunakan media sosial *WhatsApp Group* penggunaan media sosial *WhatsApp Group* bisa digunakan sebagai sarana komunikasi dua arah yang sangat efektif dalam komunikasi internal perusahaan.

## 5.2 Saran

Dalam hasil analisis, dan kesimpulan yang sudah dipaparkan sebelumnya. Penulis memberikan beberapa saran untuk memaksimalkan dan efisiensi komunikasi korporasi dengan media sosial, agar ke depannya bisa lebih efektif dan efisien dalam komunikasi korporasi antara manajemen dengan karyawan:

1. Memaksimalkan interaksi di *WhatsApp Group* lebih efisien, dengan memaksimalkan partisipasi interaksi di *WhatsApp Group*, maka semakin efektif komunikasi internal PT. Epson Indonesia dengan menggunakan *WhatsApp Group*.
2. Membangun mekanisme alur komunikasi internal PT. Epson Indonesia agar tidak terjadi miskomunikasi dalam proses komunikasi yang ada.
3. Mampu menganalisa apa saja kegiatan komunikasi internal perusahaan yang harus dilakukan. Contohnya adalah keselarasan arahan dan implementasi sebuah kebijakan dari pusat ke level terbawah perusahaan.
4. Selalu melakukan evaluasi untuk komunikasi antara manajemen dengan karyawan PT. Epson Indonesia agar proses komunikasi internal tetap efektif dan efisien.

Adapun beberapa saran akademisi, untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.

1. Dapat meningkatkan pengetahuan bagi pembaca tentang pengaruh penggunaan media *WhatsApp Group* dalam komunikasi internal perusahaan antara pimpinan dengan karyawan.
2. Memberikan pengetahuan tentang peran media *WhatsApp Group* dalam komunikasi internal perusahaan antara pimpinan dengan karyawan.
3. Penulis selanjutnya mungkin bisa mendalami, dan mengkritik lebih dalam tentang dampak negatif penggunaan *WhatsApp Group* dalam komunikasi internal perusahaan.

Peneliti juga memberikan saran praktis untuk peneliti selanjutnya, yang akan melakukan dengan tema yang sama.

1. Dapat menjelaskan lebih mendalam tentang penggunaan *WhatsApp Group* dalam komunikasi di perusahaan.
2. Analisis kegiatan komunikasi di perusahaan secara komprehensif.

